

BAB III

METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 Tempat Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 1 April sampai 30 April 2019.

3.2 Lokasi Pengamatan

Di Apotek Sambeng Farma yang terletak di Desa Ardirejo RT/2 RW/2 di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

3.3 Jenis Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat penggunaan dan penyimpanan obat bebas dan bebas terbatas pada pengunjung di Apotek Sambeng Farma.

3.4 Populasi Sampel dan Sampling

Populasi pengamatan ini adalah seluruh pengunjung Apotek Sambeng selama bulan April yang membeli obat bebas dan bebas terbatas sebesar 1.170 orang. Sampel penelitian yang digunakan adalah pasien yang membeli obat bebas dan bebas terbatas di Apotek Sambeng Farma sebanyak 92 orang. Kriteria dalam penelitian ini adalah pasien yang bersedia menjadi responden, berusia di atas 17 tahun keatas (Sarwono dalam Pramesti, 2018).

Untuk perhitungan jumlah sampel dengan perhitungan rumus solvin (Sarwono dalam Afrilita, 20018)

$$\begin{aligned}n &= N / Nd^2 + 1 \\&= 1.170 / 1.170 (0,1)^2 + 1 \\&= 1.170 / (1.170 \cdot 0,01) + 1 \\&= 1.170 / 11,7 + 1 \\&= 1.170 / 12,7 \\n &= 92,125 \\&= 92 \text{ orang}\end{aligned}$$

Untuk penggunaan sampel digunakan yaitu sebanyak 92 orang

Ket :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

d = Nilai populasi

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 92 orang. Teknik *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan *Consecutive Sampling* atau semua subjek yang secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan akan dimasukkan dalam penelitian (Sastroasmoro dalam Kasibu,2017). Sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi ini yaitu:

a. Usia 17 s/d 60 tahun keatas

Bersedia untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner

b. Pengunjung yang membeli obat bebas dan bebas terbatas di Apotek Sambeng Farma

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dianggap sebagai sampel. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu

a. Cacat mental.

b. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

c. Pengunjung yang membeli obat dibawah 17 tahun.

3.5Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat bebas dan bebas terbatas.

3.6 Cara Kerja

3.6.1 Prosedur Pengamatan

Adapun yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Langkah pertama yang dilakukan saat penyebaran kuesioner adalah penyusunan kuesioner berupa pernyataan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebanyak 10 pertanyaan.
2. Kemudian penyebaran kuesioner dengan kriteria dan bersedia mengisi kuesioner
3. Pengisian kuesioner dengan petunjuk yang sudah dicantumkan didalam kuesioner
4. Apabila pengujung kesulitan atau bertanya pada salah satu pertanyaan yang ada di kuesioner maka harus diberikan penjelasan oleh peneliti.
5. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti kemudian di analisis.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan yang disusun secara terperinci sebelumnya dan disebarkan ke pengujung yang datang ke Apotek membeli obat bebas dan bebas terbatas .

3.7 Analisa data

Pada penelitian ini teknis skala pengukuran yang digunakan adalah skala *guttman* merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas (tegas). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, maka dilakukan dengan merancang 10 pertanyaan dengan jawaban tentang ya dan tidak. Jika pertanyaan positif jawaban ya mempunyai nilai 1, bila jawaban tidak maka mempunyai nilai 0, pertanyaan positif pada kuesioner ada di nomor 1,2,5,6,7,8,9, dan 10. Jika pertanyaan negatif bila jawaban ya mempunyai nilai 0, bila jawaban tidak maka mempunyai nilai 1. Pertanyaan negatif pada kuesioner ada di nomor 3 dan 4.

Kemudian nilai dijumlahkan untuk mendapatkan nilai perolehan dan untuk mengetahui katagori dilakukan persentase. Kemudian dihitung dan dimasukan dalam kategori.

Tabel 3.1 Kategori Pengetahuan Responden (Arikunto dalam Tuanahope. 2018)

Nilai persentasi	Katagori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
< 56 %	Kurang

3.8 Uji Validitas Kuesioner

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada bagian ketiga dan keempat dari kuesioner karena pada kedua bagian tersebut digunakan dalam pengukuran tingkat pengetahuan dan tindakan penggunaan obat pada pasien dengan menggunakan resep dan tanpa resep. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang. Kemudian untuk mengetahui apakah kuesioner bermakna maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut (Soekidjo Notoatmodjo, 2010) penelitian pada kuesioner mengenai pengetahuan pengobatan setiap jawaban "benar" skor 2, "salah" skor 1, "tidak tahu" skor 0. Sedangkan pada kuesioner mengenai tindakan pengobatan jika "benar" skor 1 dan "salah" skor 0. Setelah dihitung semua korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan hasil nilai korelasi dan dikatakan signifikan dapat dilihat dari tabel nilai *product moment* yang dimana berdasarkan tabel tersebut apabila untuk jumlah responden 20, taraf signifikan diatas $>0,444$. Pada uji ini semua butir kuesioner dinyatakan signifikan karena memenuhi dari hasil validitas (Kasibu, 2017).